BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Baitul Maal wat Tamwil (KBMT) Al Kautsar merupakan lembaga keuangan syari'ah yang bergerak dalam bidang simpan pinjam dengan pola bagi hasil sesuai dengan prinsip syari'ah. KBMT Al Kautsar memiliki beberapa divisi diantaranya divisi *marketing*, divisi operasional, dan divisi baitul maal. Dalam kegiatan operasionalnya KBMT Al Kautsar mempunyai berbagai macam jenis produk simpanan dan produk pembiayaan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Nana Mulyana selaku kabag *marketing* KBMT Al Kautsar, keadaan saat ini bahwa pembiayaan pada KBMT Al Kautsar melibatkan dua divisi yaitu divisi *marketing* dan divisi operasional. Berdasarkan rekap total pengajuan selama tahun 2015 (Lampiran D) yaitu 416 anggota, dengan rata-rata 52 anggota per bulan. Sedangkan total realisasi pengajuan yaitu 347 anggota, dengan rata-rata 43 anggota per bulan. Berdasarkan rata-rata pengajuan per bulan hanya 43 anggota yang direalisasikan. Hal ini dikarenakan sulitnya dalam melakukan penentuan kelayakan, sehingga kabag marketing merasa kesulitan dalam mengalokasikan dana pembiayaan. Alokasi dana yang ditentukan per bulannya berbeda-beda, karena alokasi dana dihasilkan dari batas maksimal pencairan pembiayaan yang telah ditentukan oleh kabag operasional pada minggu terakhir bulan sebelumnya. Sering terjadinya penundaan realisasi dikarenakan dana yang sudah dialokasikan tidak mencukupi menyebabkan kabag marketing sulit dalam melakukan evaluasi target pembiayaan untuk bulan selanjutnya.

Sementara itu untuk penilaian kelayakan yang dilakukan oleh *account officer* pada divisi *marketing* belum sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pembiayaan yang berjalan, penilaian kelayakan masih bersifat subjektif. Sehingga sering diabaikannya penilaian terhadap calon debitur serta sulitnya dalam melakukan penilaian bila puluhan atau ratusan yang mengajukan permohonan

pembiayaan pada waktu yang berdekatan. Hal ini menyebabkan *account officer* tidak optimal dan sering terjadi kesalahan dalam melakukan penilaian kelayakan. Kesalahan penilaian kelayakan ini menyebabkan perusahaan mendapat kerugian jika pembiayaan yang diberikan salah sasaran dalam artian pihak peminjam tidak bisa mengembalikan pinjaman dan menimbulkan terjadinya pembiayaan macet yang berdampak pada perkembangan perusahaan. Maka dari itu KBMT Al Kautsar memerlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam melakukan penilaian kelayakan guna meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa [1]. Sistem Informasi Manajemen Pembiayaan ini diharapkan dapat membantu KBMT Al Kautsar khususnya Divisi *Marketing* dalam melakukan manajemen pembiayaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang terjadi pada KBMT Al Kautsar khususnya divisi *marketing* yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen pembiayaan pada divisi *marketing* di KBMT Al Kautsar Darmaraja.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pembiayaan pada divisi marketing KBMT Al Kautsar.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membantu kabag *marketing* dalam mengalokasikan dana pembiayaan pada produk pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Ijaroh.
2. Membantu kabag *marketing* dalam mengevaluasi target pembiayaan.
3. Membantu *account officer* dalam melakukan penilaian kelayakan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan.

1.4 Batasan Masalah

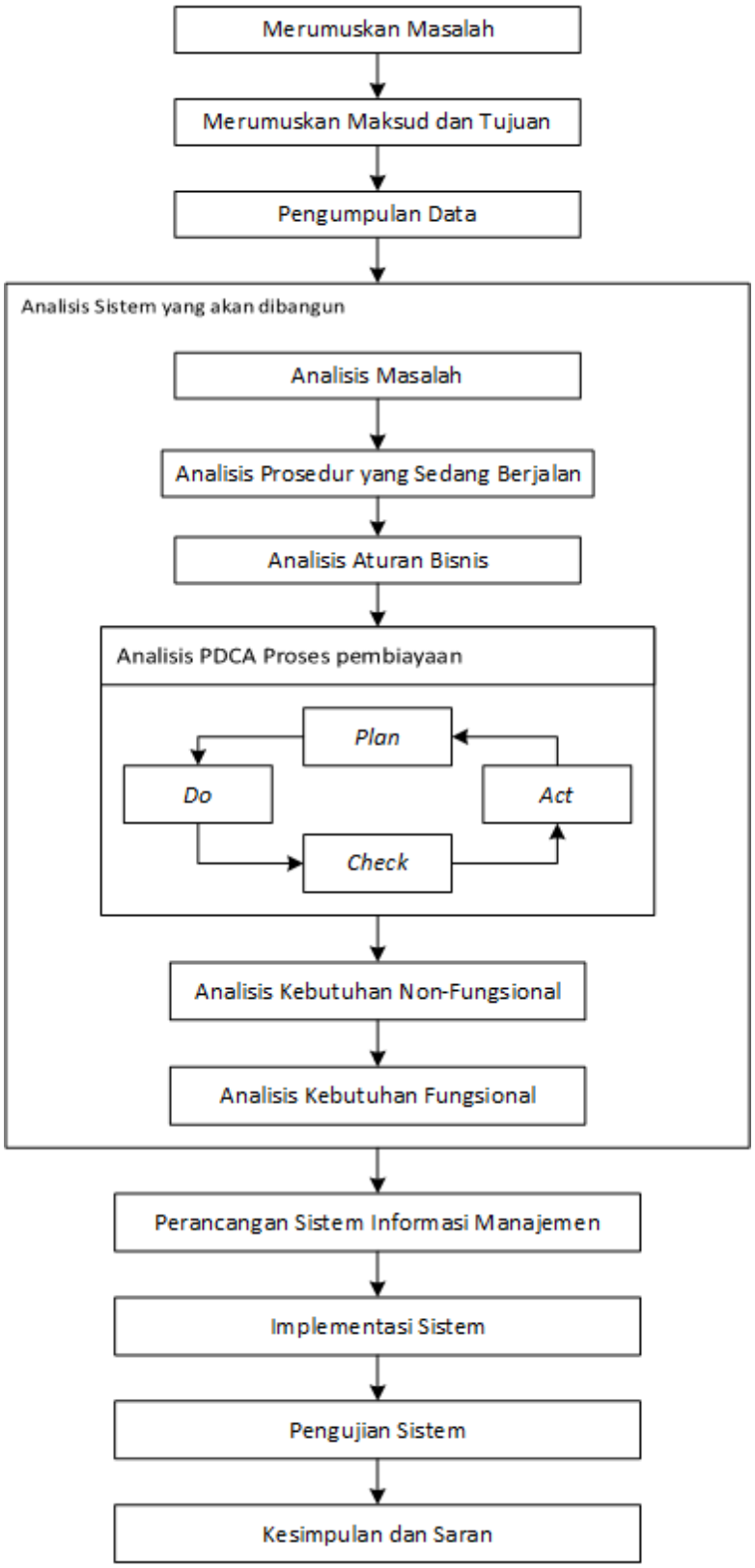
Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi manajemen pembiayaan ini sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi jelas dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen pembiayaan yang akan dibangun meliputi alokasi pembiayaan, pengajuan pembiayaan, penilaian kelayakan, serta realisasi pembiayaan.
2. Kelauaran yang dihasilkan berupa informasi permohonan, penilaian kelayakan yang akan dijadikan sebagai acuan kabag *marketing* dalam memutuskan permohonan pembiayaan diterima atau tidak serta realiasi pembiayaan.
3. Sistem informasi manajemen pembiayaan yang akan dibangun menggunakan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) [8].
4. Pada proses penilaian kelayakan menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode SMART (*Simple Multi Atribut Rating Technique*) [7].
5. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi manajemen ini adalah analisis terstruktur yang meliputi ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan DFD (*Data Flow Diagram*).
6. Sistem yang dibangun berbasis *website.*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah dilakukan sebelumnya.

Berikut ini adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pembiayaan pada Divisi *Marketing* di KBMT Al Kautsar Darmaraja” dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian Pembangunan Sistem Informasi Manajemen

Adapun keterangan dari langkah-langkah yang terdapat pada gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. **Merumuskan Masalah**

   Pada tahap ini dilakukan perumusan masalah yang berkaitan dengan pembangunan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pembiayaan pada divisi *marketing* KBMT Al Kautsar Darmaraja.

2. **Merumuskan Maksud dan Tujuan**

   Pada tahap kedua, peneliti merumuskan maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan hasil rumusan masalah. Tujuan ini dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. **Pengumpulan Data**

   Tahap ketiga, peneliti melakukan pengumpulan data pembiayaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara meneliti langsung pada KBMT Al Kautsar khususnya divisi *marketing* untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penelitian. Adapun teknik pengumulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Wawancara

      Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada petugas yang berkaitan dengan pembiayaan dalam hal ini kabag marketing.

   b. Observasi

      Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan pihak perusahaan terkait masalah dalam penelitian.

   c. Studi Literatur

      Mempelajari sumber-sumber yang dapat dujadikan referensi seperti buku atau *ebook,* jurnal, serta sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan kajian sistem informasi manajemen pembiayaan.

4. **Analisis Sistem Yang Akan Dibangun**

   Tahap ini menggambarkan sistem seperti apa yang akan dibangun. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis sistem, yaitu:

   a. Analisis masalah

Tahap ini merupakan sebuah asumsi dari masalah yang akan diuraikan dari hasil sebuah penelitian.

b. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis yang dimaksud merupakan proses analisis yang berhubungan dengan pembiayaan pada divisi *marketing* yang sedang berjalan saat ini. Prosedur tersebut diantaranya prosedur pengajuan pembiayaan, prosedur penilaian kelayakan dan prosedur realisasi pembiayaan.

c. Analisis aturan bisnis

Analisis aturan bisnis yang dimaksud merupakan aturan bisnis yang sedang berjalan di KBMT Al Kautsar.

d. Analisis PDCA Pembiayaan

Analisis PDCA Pembiayaan meliputi:

1. *Plan* (merencanakan), tahap merencanakan alokasi dana pembiayaan yang diberikan oleh kabag operasional.
2. *Do* (melaksanakan), tahap penerapan atau pelaksanaan semua yang telah direncanakan pada tahap *plan*, terdapat 2 tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu proses penilaian kelayakan dan dan melaksanakan alokasi pembiayaan. Pada tahap *plan* ini kemudian akan digunakan untuk tahap *check* dan *act.*
3. *Check* (memeriksa), tahap pemeriksaaan dan peninjauan ulang dari penerapan pada tahap *do.*
4. *Act* (menindak lanjuti), tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap *check.*

e. Analisis kebutuhan non-fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Adapun analisis yang diperlukan pada tahap ini, yaitu:

1. Analisis kebutuhan pengguna.
2. Analisis perangkat keras.
3. Analisis perangkat lunak.
4. Analisis jaringan

5. Analisis basis data.

f. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsioanl merupakan analisis untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun.

Berikut analisis yang dilakukan pada tahap ini:

1. *Diagram konteks.*
2. *Data flow diagram.*
3. *Spesifikasi proses.*
4. *Kamus data*.

5. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu:

a. Perancangan tabel relasi.
b. Perancangan struktur tabel.
c. Perancangan antarmuka.
d. Perancangan pesan.
e. Perancangan jaringan semantik.

6. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancangan akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu:

a. Implementasi perangkat keras.
b. Implementasi perangkat lunak.
c. Implementasi basis data.
d. Implementasi antarmuka.

7. Pengujian Sistem

Setelah tahap pengkodean selesai dilakukan, maka sisten yang sudah dibangun harus diujicoba guna memastikan apakah semua fungsi telah sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Adapun cara yang digunakan dalam ujicoba sistem ini berupa pengujian *black box* dengan melakukan uji coba terhadap fungsionalitas dari sistem yang dibangun [12].

8. Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir penelitian yang dilakukan adalah melakukan penaikan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan awal penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas perusahaan yang berkaitan dan berbagai konsep dasar teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antar muka dan jaringan semantik.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini merupakan tahapan implementasi sistem. Serta melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun menggunakna pengujian *black box* dan pengujian beta dengan melakuakan wawancara.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di KBMT Al Kautsar Darmaraja dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.